

INTISARI

Diare merupakan penyakit yang mempengaruhi keadaan seseorang dalam segala usia dan merupakan penyebab banyak kematian pada anak terutama pada negara berkembang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola persepan obat diare akut pada anak di instalasi rawat inap RS Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2001.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian non-eksperimental dengan rancangan penelitian epidemiologi deskriptif non analisis, dengan menggunakan kartu catatan medik dalam laporan Instalasi Catatan Medik, lembar rekam medik pasien, dan wawancara dengan dokter rumah sakit setempat untuk pasien diare akut anak di instalasi rawat inap RS Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2001. Langkah penelitian dilakukan dalam 3 tahap, meliputi: perencanaan, pengambilan data, dan penyelesaian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kasus diare akut adalah sebesar 28,95% dan 71,05% untuk diare akut tanpa komplikasi dan diare akut dengan komplikasi. Variasi golongan obat yang digunakan kepada pasien adalah cairan rehidrasi sebesar 85,53%; obat antidiare sebesar 26,35%; obat antimikroba sebesar 65,79%; obat antiemetika sebesar 31,58%; obat analgesik-antipiretik sebesar 46,05%; dan obat lain sebesar 15,81%. Cara pemberian obat yang digunakan kepada pasien adalah secara oral dan parenteral. Sedangkan bentuk sediaan yang digunakan pada pasien adalah dalam bentuk sirup, tablet, serbuk (racikan), suspensi, infus, dan injeksi. Terdapat interaksi antar obat antidiare dengan obat yang menyertainya. Dosis obat yang digunakan kepada pasien disajikan sesuai aturan dosis per hari yang digunakan pasien untuk dosis obat jenis RL dan Dextrosa disajikan sesuai aturan pemberian. Variasi jumlah obat yang digunakan pasien pada persepan ini berkisar antara 2 – 7 obat untuk tiap kasus.

ABSTRACT

Diarrhea was a disease that affected individual condition in any age and it was causing numerous deaths in children, especially in the development country. The research aimed to knowing the prescription of diarrhea drugs for the children in the care installation unit of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

This research was non-experimental study with the epidemiology research design of descriptive non- analysis. Data was collected from the medical report card included in Medical Record Installation, medical record sheet, and interview result- with the local hospital doctor- on the children with acute diarrhea in the care installation unit of Dr. Sardjito Hospital in Yogyakarta in 2001 period. The research conducted in three steps, which were planning, data collecting, and data completion.

Result of the research showed that the percentage of acute diarrhea case was 28,95% and 71,05% respectively for acute diarrhea patients without and with complication. Variation of drug administered to the patients was 85,53% dehydration solvent; 26,35% anti-diarrhea agents; 65,79% antimicrobial agents; 31,58% anti- emetic agents; 46,05% analgesic anti-pyretic agents; and 15, 81% other drugs. Administration method of the drugs was orally and parenterally. In addition, the drugs form administered to the patient was syrup, tablet, powder, suspension, infuse, and injection. There was interaction between anti-diarrhea agents and the associate drugs. The dose was based on daily usage, however the RL and dextrose were given according to the labels. Variation of total drugs administered to the patients was range from 2 to 7 drugs for each case.